

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi pada waktu sekarang ini setelah adanya dampak virus covid yang melanda pada tahun 2019 menjadikan era digital atau teknologi dan informasi menjadi begitu semakin pesat, hampir seluruh aspek kebutuhan insan sudah terpengaruh dengan serba instan yang berkaitan erat dengan yang namanya teknologi. Teknologi pada saat ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan manusia. Adanya internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak insan sekaligus pada seluruh dunia baik daerah mana pun dan kapan pun sudah membangun ruang global baru untuk saling berinteraksi, baik itu pada urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau sekedar hanya ingin menciptakan citra diri tanpa bertemu secara pribadi.

Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan beragam penemuan baru, menyediakan banyak platform digital yang ditawarkan untuk berbagai kebutuhan insan, seperti tersedianya Ruangguru menjadi aplikasi perantara pada pembelajaran, shopee sebagai ruang e-commerce jual beli secara online, artinya sedikit model dari banyak platform yang telah diciptakan pada waktu ini. Pada era globalisasi, perkembangan yang semakin tinggi pada bidang teknologi serta informasi sudah membawa dampak yang besar di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk di dalamnya yaitu pada bidang agama, pendidikan, dan kehidupan sosial budaya. Teknologi mengubah cara pandang seorang untuk menerima berita melalui perkembangan internet, dari internet masyarakat mendapatkan bermacam informasi yang kita butuhkan bisa dari manapun, dimanapun, dan kapanpun. Internet memiliki dampak positif serta negatif yang dapat menghipnotis kehidupan insan. Di Indonesia Jumlah pengguna internet

semakin tinggi berasal dari tahun ke tahun, menurut data Kementerian Komunikasi serta Informatika (Kemenkominfo), pada saat ini Indonesia memiliki 63 juta pengguna internet. Asal jumlah tersebut, 95% memakai internet untuk mengakses jejaring sosial.

Seiring berkembangnya teknologi informasi serta inovasi internet memunculkan penggunaan media sosial pada masyarakat. Media sosial merupakan media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang dapat menghasilkan adanya konten (*user generated content*) (Gusti Agung Ayu Kade, 2017:15). Anak zaman sekarang menggunakan smartphone untuk kebutuhan media sosial. Secara umum media sosial memiliki beberapa fungsi untuk para pengguna media sosial itu sendiri salah satu diantaranya untuk membagikan atau mengirimkan pesan, pesan dikirimkan dapat berisikan berita, gambar dan juga dapat dalam bentuk video. Seperti pada aplikasi Facebook, WhatsApp, Instagram, Tiktok dan lainnya. Jika sebelumnya media sosial dapat di akses melalui komputer, namun dengan kemajuan teknologi pada saat ini media sosial dapat di akses melalui smartphone. Hal ini dapat mempermudah masyarakat dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa untuk dapat menggunakan media sosial di manapun mereka berada (Susilowati, 2018:176-177).

Salah satu media sosial yang sedang naik saat ini dan banyak diminati oleh banyak orang adalah media sosial TikTok yang berasal dari perusahaan teknologi dari Cina. TikTok merupakan salah satu aplikasi yang dapat menghadirkan aneka macam spesial effect yang sangat menarik serta praktis dipergunakan oleh seluruh kalangan untuk membentuk video yang menarik dan keren agar dapat dibagikan pada pengguna TikTok lainnya. Pada umumnya anak-anak yang masih berumur sekolah dasar tidak baik jika diajarkan hal-hal yang belum sepatutnya diajarkan dan dipelajari. Seiring perkembangan teknologi dan isu pada perubahan di masyarakat terutama di dunia pendidikan anak. Sekarang ini media sosial sudah mempengaruhi sikap dan perilaku anak, sebagai akibatnya banyak sikap

dan perilaku serta norma pada anak yang ditentukan oleh media sosial, tetapi tidak semuanya media sosial TikTok memiliki dampak negatif bagi penggunaannya, namun ada pula memiliki dampak positifnya, seperti halnya dapat digunakan untuk mempromosikan bisnis, edukasi, tutorial, kajian dakwah dan lain sebagainya.

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Laeli Mualinda, Ari Widyaningrum, dan Fine Reffiane pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Nilai Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN 3 Ketileng Kabupaten Blora”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil pada penelitian ini terdapat dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap nilai moral pada siswa sekolah dasar. Media sosial TikTok memiliki dampak bagi moral siswa yaitu nilai moral sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, disiplin diri, peduli sesama, dan kerjasama. Dimana dampak positifnya yaitu siswa cenderung lebih sedikit dari pada dampak negatifnya, adapun dampak positifnya yaitu siswa menjadi lebih kreatif, siswa menjadi lebih mengetahui perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dengan zaman, siswa yang bermain TikTok lebih percaya diri dan lebih berani. Sedangkan dampak negatifnya ialah siswa sering lupa tugas yang diberikan guru di sekolah, siswa menjadi kurang sopan kepada orang yang lebih tua, siswa sering lupa akan tanggung jawabnya, siswa kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, siswa menjadi sering berbohong, siswa sering berbicara kasar, dan siswa menjadi kurang peduli dengan sesama.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika peneliti melaksanakan tugas mengikuti kegiatan kampus mengajar pada SDN Sumberjo yang beralamat di Desa Sumberjo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Melihat dari kenyataan yang terdapat di lapangan dengan anak-anak usia Sekolah Dasar yang umumnya seusianya masih bermain sewajarnya, berkomunikasi yang sopan serta memiliki taraf sosial yang

tinggi, sekarang lebih banyak membicarakan bermain gadget untuk bermain game dan media sosial terlebih pada media sosial TikTok di sekolah. Disaat pelajaran banyak anak yang tidak mendengarkan pelajaran dengan fokus tetapi bermain sendiri dan mengikuti gaya trend yang ada di TikTok bukan mata pelajaran yang masuk ke otaknya dan diterapkan tetapi gaya TikTok yang diajarkan oleh teman. Ada banyak dampak negatif yang disebabkan mengakibatkan rusaknya akhlak dan perilaku moral terutama bagi anak dan lebih berbahayanya lagi yang dibawah umur. Perilaku dapat menyebabkan permasalahan yang akan menimbulkan dampak, baik itu internal dan eksternal (Epriani, 2022).

Berdasarkan pada peraturan privasi dan keamanan media sosial TikTok seharusnya pengguna minimal berusia 16 tahun untuk melakukan hal-hal seperti mengirimkan atau menerima pesan langsung dan mengizinkan orang lain mengunduh videonya, serta membuat stitch dan duet pada videonya. Banyak pengguna TikTok sendiri diantaranya adalah anak dibawah umur. Sekarang perilaku sebagian anak sudah mulai tergoda oleh media sosial, dan itu berdampak di perubahannya pada semua orang. Misalnya ketika dinasehati ataupun ditanya orang lain apalagi orang yang lebih tua seperti guru dan sebagainya, tetapi dibalas dengan jawaban sesuai trend yang ada di TikTok seperti “kamu nanya?kamu bertanya-tanya?” bisa saja dengan mudahnya akan murka dan lebihnya lagi mengabaikannya. Anak-anak tidak bisa menempatkan lagi kapan dan kepada siapa sepatutnya kata-kata tersebut mereka gunakan. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal sopan santun (Zahara, 2023).

Adapun 2 anak yang mengikuti yang sedang terkenal dengan berjoget yang ada di TikTok yang di ikuti teman-temannya, meniru bahasa-bahasa serta lagu yang sedang terkenal saat ini yang didengarnya dari video TikTok mirip dengan kata-kata istilah kasar “anjy” “bngst atau kata-kata hewan seperti “anjg” dan lain sebagainya yang ditujukan pada lawan

bicaranya ketika marah. Meski sudah ditegur serta dinasehati untuk tidak mengatakannya, tetapi tetap saja berkata hal tersebut, sebagai akibatnya kata-kata tersebut merupakan bahasa terbaru pada anak zaman kini serta otomatis akan mengikutinya. Menurut, Komnas PA (Komisi Nasional Perlindungan Anak), jika “anjay” atau “anjing” digunakan kepada orang yang tidak dikenal dan lebih dewasa bisa mengandung unsur kekerasan verbal (*bullying*) dan merendahkan martabat seseorang, sehingga dapat dilaporkan sebagai tindak pidana. Hal tersebut sangatlah berbahaya jika diteruskan dan dibiarkan begitu saja.

Media sosial sangat mempengaruhi penggunaannya, baik positif ataupun negatif. sesuai dengan pengamatan yang akan peneliti lakukan di SDN Sumberjo, hampir seluruhnya sudah memiliki handphone. Melalui pengamatan peneliti, yang paling banyak dipergunakan ialah media sosial TikTok karena banyak anak yang membicarakan mengenai media sosial tersebut. Media sosial TikTok tidak selalu berdampak negatif pada penggunaannya, tetapi ada dampak positif juga jika penggunaannya yang seharusnya dapat menggunakannya dengan baik. Sebuah bangsa akan kuat apabila ditopang serta dilandasi menggunakan perilaku moral ataupun mulia, dan sebaliknya, hancurnya suatu bangsa apabila akhlak dan perilakunya rusak atau tercela. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengangkat judul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar ”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Apa saja dampak dari penggunaan Media Sosial TikTok pada anak kelas V SDN Sumberjo?
2. Bagaimana perilaku moral pada anak kelas V SDN Sumberjo dari penggunaan Media Sosial TikTok?

B. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan Media Sosial TikTok pada anak kelas V SDN Sumberjo.
2. Untuk mengetahui perilaku moral pada anak kelas V SDN Sumberjo terhadap penggunaan Media Sosial TikTok

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang akan didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

1. Peneliti berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.
2. Dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan para pembaca khususnya untuk mahasiswa dan akademisi lainnya.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu terutama mengenai penggunaan Media Sosial TikTok dan perilaku moral anak usia Sekolah Dasar.

b. Secara Praktis

Dari penulisan ini secara praktis manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S.1). Pada jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Peneliti berharap dapat memberikan pembelajaran para pembaca mengenai Analisis Dampak Media Sosial TikTok pada Perilaku

Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar. Yang utama untuk anak-anak pada zaman kini.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan lebih banyak kepada pembaca terkait dengan adanya dampak media sosial TikTok pada perilaku moral anak.

3. Bagi Anak

Anak Kelas V Sekolah Dasar sebagai subjek dalam penelitian, diharapkan dapat memberikan informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial terlebih lagi pada media sosial TikTok agar tidak mempengaruhi perilaku moral yang negatif.

4. Bagi Guru

Untuk memberikan gambaran dampak media sosial TikTok pada perilaku moral anak kelas V sekolah dasar di SDN Sumberjo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.